



PELATIHAN PEMBUATAN PRESENTASI DENGAN *MS OFFICE POWER POINT* BAGI MASYARAKAT DESA SAMPORA

Stefani Prima Dias K., Riana Magdalena, Ferdian Aditya,
Albert Setiawan, Gilbert Christopher M.
Fakultas Teknik
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
stefani.primadyas@atmajaya.ac.id; riana.magdalena@atmajaya.ac.id;
ferdian.aditya@atmajaya.ac.id; obet_i.a.s@gmail.com;
GILBERT.20170456002@student.atmajaya.ac.id

ABSTRAK

Desa Sampora merupakan desa yang terletak di Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang. Desa tersebut dikelilingi oleh perkembangan wilayah Bumi Serpong Damai (BSD) yang begitu pesat dan modern. Masyarakat di Desa Sampora juga berusaha mengikuti perkembangan dengan mendirikan sentra-sentra bisnis. Namun, hal tersebut belum didukung peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) sehingga memberikan dampak yang kurang optimal pada pembangunan sentra bisnisnya. Berdasarkan hasil observasi, masih banyak warga yang memiliki jenjang pendidikan sampai SMP dan tidak mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Karena itu, guna meningkatkan kompetensi masyarakat di Desa Sampora, khususnya pada keterampilan pembuatan presentasi, diadakanlah pelatihan penggunaan *Ms. office power point* sebagai upaya untuk mendukung peningkatan kualitas SDM di Desa Sampora. Metode yang digunakan adalah pengajaran dengan menggunakan modul dan praktik langsung di laboratorium komputer Atma Jaya serta pendampingan untuk pembuatan presentasi yang menarik. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan, terdapat peningkatan kemampuan peserta dalam penggunaan *power point*. Harapannya adalah dengan keterampilan tersebut, masyarakat dapat mengaplikasikannya dalam pengembangan sentra bisnis dan peningkatan kualitas taraf hidup.

Kata kunci: pelatihan, *power point*, presentasi, Desa Sampora

PENDAHULUAN

Bumi Serpong Damai (BSD) merupakan sebuah kawasan yang terletak di Kecamatan Serpong yang kini mulai menjadi pusat pembangunan dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pembangunan wilayah ini didukung dengan semakin mudahnya akses transportasi menuju BSD. Dampak pembangunan kawasan BSD yang pesat adalah harga tanah per meter semakin tinggi. Namun, di tengah pesatnya pembangunan kawasan ini terdapat Desa Sampora yang merupakan perkampungan alami dan harus berjuang menghadapi derasnya progres modernisasi dari pengembang BSD. Desa Sampora ingin supaya kearifan lokal tetap bertahan dan mandiri di tengah kemajuan industri dan perdagangan tanpa harus tersisihkan akibat lenyapnya lahan hunian. Masyarakat di Desa Sampora juga berusaha mengikuti perkembangan dengan mendirikan sentra-sentra bisnis. Terbukti dengan banyaknya UKM yang dibangun oleh warga, seperti UKM di bidang kuliner, UKM di bidang pertanian, dan UKM di bidang teknologi.

Namun, hal tersebut belum didukung peningkatan kualitas SDM sehingga memberikan dampak yang kurang optimal bagi pembangunan sentra bisnisnya. Berdasarkan hasil observasi, masih banyak warga yang memiliki jenjang pendidikan

hanya sampai SD atau SMP dan tidak mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga masyarakat hanya memiliki bekal kemampuan "baca-tulis-hitung" yang merupakan tujuan program dari pendidikan dasar sembilan tahun (Depdiknas, 2001), padahal di era yang modern ini, diharapkan masyarakat memiliki kemampuan yang lebih mumpuni lagi supaya dapat mengembangkan diri dalam kehidupan masyarakat. Pengalaman perkembangan negara-negara maju di Asia, seperti Singapura, Hongkong, Taiwan, dan Korea Selatan, menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang cepat akan berjalan siring dengan meningkatnya pendidikan di negara tersebut (Depdiknas, 2002).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dari suatu wilayah tentunya tidak terlepas dari keberhasilan proses pembelajaran di wilayah tersebut. Tahapan-tahapan suatu perubahan diharapkan mampu membawa wilayah tersebut menuju wilayah dengan peradaban yang lebih tinggi. Teknologi saat ini memiliki perkembangan yang sangat pesat di berbagai bidang. Apabila suatu masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dalam teknologi tentu sangat berdampak terhadap perkembangan masyarakat tersebut dan wilayahnya.

Perkembangan UKM-UKM yang ada di Desa Sampora saat ini belum sepenuhnya optimal karena beberapa faktor, yakni ilmu pengetahuan yang terbatas, kekurangan finansial, dan pemasaran yang kurang. Karena itu, diperlukan pelatihan bagi masyarakat Desa Sampora untuk menunjang kemajuan sentra bisnis di wilayah tersebut. Salah satu yang cukup sederhana, tetapi diharapkan memberikan dampak besar bagi warga adalah pelatihan pembuatan presentasi dengan *Ms. Office Power Point*. Keterampilan presentasi yang baik, menarik, dan memukau dibutuhkan oleh semua orang supaya ide atau gagasan yang disampaikan lebih mudah dipahami (Noer, 2012). Tujuan pelaksanaan pelatihan ini adalah untuk memberikan tambahan pengetahuan, khususnya pada pemuda dan pemudi Desa Sampora, selain melatih keterampilan agar masyarakat dapat membuat presentasi dengan baik dan menarik sehingga jika diaplikasikan dalam kegiatan bisnisnya dan diharapkan dapat menunjang pencarian dana dan pemasaran bisnisnya.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara pengajaran, diskusi, dan pendampingan. Pelatihan bertempat di Laboratorium Komputer Universitas Katolik Atma Jaya BSD. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan adalah sepuluh orang. Sebelum pelatihan dimulai, peserta melakukan *pre-test* dengan tujuan supaya fasilitator mengetahui sejauh mana kemampuan peserta dalam memahami materi sebelum diadakan pelatihan. Setelah pelatihan selesai, peserta juga harus melakukan *post-test* agar fasilitator mengetahui apakah terdapat perkembangan pada peserta setelah mengikuti pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut.

- a. Pembuatan modul pelatihan *Ms. Office Power Point*
Pada tahapan ini fasilitator melakukan pembuatan modul atau materi yang dijadikan pegangan untuk peserta pelatihan. Modul berisi tentang pengenalan *Ms. Office Power Point* dan terkait cara penggunaannya.
- b. Pelatihan pengenalan *Ms. Office Power Point*
Masing-masing peserta mendapatkan modul pelatihan dan memahami cara penggunaan *Ms. Office Power Point*.
- c. Pelatihan penggunaan *Ms. Office Power Point*
Masing-masing peserta mempraktikkan penggunaan *Ms. Office Power Point* dengan didampingi oleh fasilitator dan melakukan diskusi.



d. Evaluasi

Setelah pelaksanaan pelatihan, peserta akan didampingi untuk mengaplikasikan hasil pelatihannya, yakni yang berkaitan untuk kemajuan sentra bisnis di Desa Sampora.

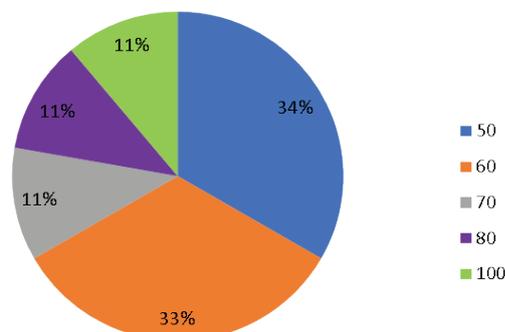
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini menggunakan modul yang dipersiapkan oleh tim. Modul pelatihan berisi tentang dasar-dasar *Ms. Office Power Point*, *tool-tool* yang ada, dan cara penggunaan *Ms. Office Power Point* untuk pembuatan presentasi. Dengan adanya modul pelatihan, peserta lebih mudah untuk memahami materi dan mendapat pedoman ke depannya dalam penggunaan *Ms. Office Power Point*. Gambar 1 menunjukkan situasi saat pelatihan berlangsung. Terlihat antusiasme dari para peserta pelatihan untuk mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir. Berdasarkan kuesioner yang disebarakan terkait dengan penilaian terhadap materi, suasana, dan fasilitator yang menyampaikan, rata-rata nilai yang didapatkan adalah 4,7 (skala 1-5) yang berarti berada dalam *range* nilai baik-sangat baik.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan *Ms. Office Power Point*

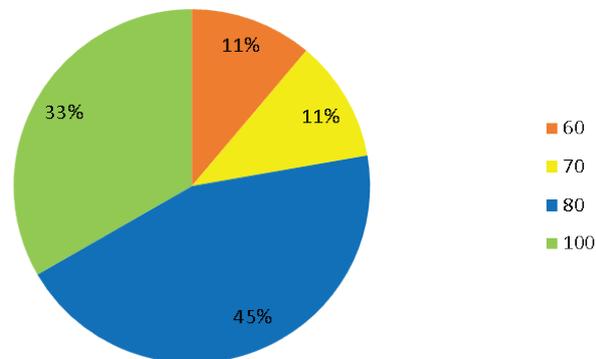
Berdasarkan hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan, terdapat peningkatan kemampuan peserta dalam penggunaan *power point*. Gambar 2 menunjukkan hasil *pre-test* dari para peserta yang memperlihatkan bahwa sekitar 67% peserta mengerjakan kasus yang diberikan dan mendapat nilai di bawah 60 (skala 100).



Gambar 2. Persentase Hasil Penilaian *Pre-Test*

Gambar 3 merupakan hasil dari *post-test* yang memperlihatkan bahwa sekitar 78% peserta berhasil memperoleh nilai di atas 80, dan hanya 11% peserta yang

mendapat nilai di bawah 60 sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, peserta dapat meningkatkan keterampilan penggunaan *Ms. Office Power Point*.



Gambar 3. Persentase Hasil Penilaian Post-Test

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, diperoleh umpan balik yang cukup positif dari pihak Desa Sampora selama mengikuti kegiatan pelatihan. Peserta juga mendapatkan peningkatan ilmu dan keterampilan dalam penggunaan *Ms. Office Power Point*. Diharapkan ke depannya dapat diadakan suatu kegiatan lanjutan dalam rangka mendukung perkembangan sentra bisnis di wilayah Sampora.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini terlaksana atas bantuan berbagai pihak. Terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dengan dukungan, tenaga, dan dana, yakni LPPM Unika Atma Jaya, Fakultas Teknik, dan Kepala Desa Sampora.

DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Buku 3 panduan monitoring dan evaluasi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Jakarta.
- Depdiknas. (2002). *Keputusan menteri pendidikan nasional RI tentang penyusunan standar pendidikan dasar dan menengah tahun 2002*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Mini Jaya Abadi.
- Noer, M. (2012). *Presentasi memukau: bagaimana menciptakan presentasi luar biasa*. Jakarta.